

Intisari

Indonesia merupakan negara hukum yang didalamnya sudah terdapat peraturan-peraturan hukum perdata yang semuanya sudah diatur di dalam kitab undang-undang hukum perdata (KUHPer), banyaknya pasal yang ada pada kitab ini sering menyulitkan masyarakat awam untuk mengetahui pasal-pasal tersebut. Dalam Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *backward chaining* pada kasus tindak perdata. Cara kerja dari metode ini dengan mencari sebab yang sebelumnya kesimpulan dari sebuah masalah telah diketahui, dengan metode ini maka hasil yang nantinya akan ditampilkan berupa sebuah perbandingan dimana akan ada hasil yang dipilih oleh pengguna sistem dan juga hasil dari sistem sesuai dengan inputan jawaban dari pengguna. Hasil dari penelitian ini dapat menampilkan informasi pasal sesuai dengan jawaban yang telah di input oleh pengguna sistem, namun informasi yang ditampilkan hanya berupa informasi awal atau bayangan hukuman yang akan dijera kepada pengguna.

Kata Kunci : *Kasus Tindak Perdata, Sistem Pakar, Backward Chaining*

ABSTRACT

Indonesia is a country of law. This country has rules of civil law and everything is set up in the book of civil law (KUHper). Many articles make it difficult for people to understand each of them. This research aimed to apply backward chaining method on civil law case. This method was applied to seek for reasons as initial conclusions of identified problems. The results of this method proposed a comparison between the results chosen by users and results from the system which based on user's input. The research results showed information of articles from input given by system users, though it is only initial information or shadow penalty given to users.

Keywords: Civil Law Case, Expert System, Backward Chaining.